

Pengembangan *Website* Desa sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Sahilan Darussalam Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar

Development of a Village Website as an Information Medium to Showcase the Potential of Sahilan Darussalam Village, Gunung Sahilan District, Kampar Regency

Bayu Saputra¹, Dzaky Hendri², Lisbet Angreani³, Melisa Rosalin Pakpahan⁴,
Mala Azqiah^{5*}, Nur Azqiah Azali⁶, Dzaky Medlin Pratama⁷, Chintya Natasya⁸,
M. Surya Ramadhan⁹, Nuraini¹⁰, M. Alfarel Maulana¹¹

¹⁻¹¹Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Email: byusaputra18@gmail.com¹, dzakyhendri@gmail.com², lisbetangreani180204@gmail.com³,
melisaapakpahan@gmail.com⁴, mala220995@gmail.com⁵, nurazkiyaazali@gmail.com⁶,
zakipratama1605@gmail.com⁷, chintyanatasya8@gmail.com⁸, mhd.suryaramadan11@gmail.com⁹,
nuraini029@gmail.com¹⁰, alfaremaulana306@gmail.com¹¹

*Penulis Korespondensi: mala220995@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 12 Juli 2026;

Revisi: 15 Agustus 2026;

Diterima: 15 September 2026;

Tersedia: 28 September 2026.

Keywords: Digital Publication;
Village Potential; Village Profile;
Village Website; Website
Development.

Abstract: A village website is a site containing a collection of information in the form of writing, images, and video that can be accessed through the internet via an address known as a URL. A village website is important for Sahilan Darussalam Village because this village serves as the administrative center of Gunung Sahilan District, Kampar Regency, Riau Province, home to the cultural heritage site of the Gunung Sahilan Kingdom Palace, longstanding traditions such as Mandi Balimau Bakasai and Hari Raya Ka Gun, and economic potential from smallholder oil palm plantations and riverside tourism along the Kampar River, yet these assets are not widely known due to limited digital publication. This activity aims to develop a village website as an information medium to introduce the profile, history, traditions, and potential of Sahilan Darussalam Village to the public. The method used includes coordination with the village head and staff, determining the website's type and content structure, designing the website, filling in profile and potential content, and training on website usage. The resulting website contains sections for Home, About the Village, the Royal Palace, Traditions, Village Potential, Statistics, and Contact, and was successfully developed with a positive response from village staff, and is expected to serve as a promotional tool for the village's potential as well as a bridge of information between the village government and the community.

Abstrak

Website desa adalah situs yang memuat kumpulan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, maupun video yang dapat diakses melalui jaringan internet melalui alamat yang dikenal sebagai URL. *Website* desa penting bagi Desa Sahilan Darussalam karena desa ini merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang menyimpan cagar budaya berupa Istana Kerajaan Gunung Sahilan beserta benda-benda pusaka dan naskah tambo adatnya, tradisi turun-temurun seperti Mandi Balimau Bakasai dan Hari Raya Ka Gun, serta potensi ekonomi dari perkebunan sawit rakyat dan wisata tepian Sungai Kampar, namun berbagai kekayaan tersebut belum dikenal luas karena minimnya publikasi digital. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan *website* desa sebagai media informasi untuk memperkenalkan profil, sejarah, adat istiadat, dan potensi Desa Sahilan Darussalam kepada masyarakat, baik warga desa maupun masyarakat luas. Metode yang dilakukan meliputi koordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa, penentuan jenis dan struktur konten *website*, perancangan desain, pengisian konten profil dan potensi desa, hingga pelatihan penggunaan *website*. *Website* yang dihasilkan memuat menu Beranda, Tentang Desa, Istana Kerajaan, Adat & Tradisi, Potensi Desa, Statistik, dan Kontak, serta berhasil dikembangkan dengan baik dan mendapat respon positif dari perangkat desa, sehingga diharapkan dapat menjadi sarana promosi potensi desa sekaligus jembatan informasi antara pemerintah desa dan masyarakat.

Kata Kunci: Pengembangan *Website* Desa; Potensi Desa; Profil Desa; Publikasi Digital; *Website* Desa.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat memperoleh, mengakses, dan menyebarkan informasi. Perubahan tersebut juga mendorong pemerintah desa untuk memanfaatkan media digital dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. *Website* menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi desa secara terstruktur, meliputi profil desa, kegiatan pemerintahan, pelayanan, potensi ekonomi, budaya, dan informasi lainnya. Penggunaan *website* sebagai media informasi desa juga dapat memperluas jangkauan penyebaran informasi karena masyarakat tidak harus memperoleh informasi secara langsung melalui kantor desa. Pemanfaatan *website* dalam digitalisasi informasi desa telah banyak diterapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Marlina et al. (2022) mengembangkan *website* Desa Citengah sebagai media informasi pemerintahan sekaligus promosi potensi wisata dan produk unggulan desa. Febrita et al. (2022) menunjukkan bahwa optimalisasi *website* desa tidak hanya berkaitan dengan pembuatan sistem, tetapi juga kemampuan perangkat desa dalam memperbarui informasi secara berkala. Dalam kegiatan tersebut, pelatihan dan pendampingan dilakukan agar perangkat desa mampu mengelola konten secara mandiri.

Website juga dapat berfungsi sebagai media penyampaian informasi profil desa. Sucipto et al. (2022) mengembangkan sistem informasi profil berbasis web di Desa Bandarsari untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi mengenai perkembangan desa. Pengembangan tersebut disertai pendampingan kepada staf desa dan pengujian terhadap aspek fungsionalitas, reliabilitas, efisiensi kinerja, *usability*, dan *portability*. Redy et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pengembangan *website* perlu disertai pelatihan kepada perangkat desa agar *website* yang telah dibuat dapat digunakan dan dikelola secara berkelanjutan. Selain sebagai media informasi, *website* dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi ekonomi dan wisata desa. Arfiansyah (2022) menjelaskan pemanfaatan *website* sebagai salah satu media untuk mendukung promosi desa wisata, sedangkan Shobaruddin et al. (2022) menekankan pentingnya literasi digital dalam optimalisasi *website* yang berkaitan dengan pengelolaan potensi ekonomi desa. Penerapan *website* untuk promosi potensi desa juga ditemukan dalam kegiatan pengabdian di Desa Samar, yang memanfaatkan *website* sebagai media informasi sekaligus pengenalan potensi desa kepada masyarakat luar (Fauzan et al., 2022).

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan *website* desa tidak hanya berorientasi pada penyediaan halaman internet, tetapi juga berkaitan dengan penyusunan

konten, kemudahan akses informasi, kemampuan pengelola, dan keberlanjutan pembaruan informasi. Fadllullah et al. (2023), misalnya, mengembangkan *website* Desa Kelubir melalui tahapan survei, pembuatan *website*, dan workshop pengelolaan *website*, sedangkan Saputra et al. (2023) mengombinasikan pembuatan *website* dengan pelatihan pengoperasian bagi perangkat desa. Noviandari (2023) juga menempatkan *website* desa sebagai bagian dari proses digitalisasi informasi dan promosi potensi desa. Dari sisi keterbukaan informasi, *website* desa juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi pemerintahan. Rofi'ah et al. (2023) menunjukkan bahwa *website* dapat digunakan sebagai salah satu media penyediaan informasi publik dalam mendukung *e-transparency* di tingkat desa. Sementara itu, Muttaqin et al. (2023) menunjukkan bahwa *website* desa dapat memuat berbagai informasi seperti sejarah, profil, struktur pemerintahan, dan pelayanan masyarakat.

Desa Sahilan Darussalam merupakan salah satu desa di Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang berjarak sekitar 70 km dari Kota Pekanbaru sekaligus menjadi pusat pemerintahan kecamatan tersebut. Desa ini memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi karena menjadi lokasi Istana Kerajaan Gunung Sahilan di Dusun Koto Dalam, sebuah kerajaan yang berdiri sejak abad ke-16 hingga ke-17 Masehi dan memiliki keterkaitan dengan Kerajaan Pagaruyung. Kerajaan ini telah dipimpin oleh 12 raja, dengan raja pertama bernama Raja Mangiang, dan menyisakan berbagai benda pusaka seperti meriam kecil (lelo), tombak, pedang, gong, serta naskah tambo adat tahun 1939. Masyarakat Sahilan Darussalam juga masih memegang teguh adat istiadat Melayu Riau yang diwarnai nilai-nilai keislaman, tercermin dari tradisi tahunan Mandi Balimau Bakasai menjelang Ramadan di tepian Sungai Kampar serta perayaan Hari Raya Ka Gun pada Idul Fitri. Selain nilai sejarah dan budaya, desa ini juga memiliki potensi ekonomi dari perkebunan sawit rakyat yang menjadi penopang utama mata pencaharian warga. Sayangnya, berbagai kekayaan tersebut belum banyak dikenal oleh masyarakat luas karena keterbatasan media publikasi yang dimiliki desa.

Permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan ini adalah belum terhimpunnya berbagai informasi mengenai profil, sejarah, adat istiadat, dan potensi desa dalam satu media digital yang terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai berbagai potensi Desa Sahilan Darussalam belum dapat dipublikasikan secara optimal melalui media digital. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau dilaksanakan melalui pengembangan *website* Desa Sahilan Darussalam sebagai media informasi dan pengenalan potensi desa. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan

mengembangkan *website* Desa Sahilan Darussalam sebagai media informasi yang memuat profil, sejarah, adat istiadat, serta potensi ekonomi dan wisata desa. *Website* juga diharapkan dapat menjadi media yang membantu pemerintah desa dalam menyediakan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara lebih luas.

2. METODE

Kegiatan pengembangan *website* Desa Sahilan Darussalam dilaksanakan di Desa Sahilan Darussalam, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar. Kegiatan merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pengembangan produk informasi digital yang melibatkan koordinasi dengan pemerintah desa, pengumpulan informasi, perancangan konten, pengembangan *website*, konsultasi, revisi, dan pelatihan pengelolaan *website*. Tahapan tersebut disesuaikan dengan kegiatan pengembangan *website* desa yang pada penelitian sebelumnya juga melibatkan identifikasi kebutuhan, pembangunan *website*, pelatihan, dan pendampingan kepada perangkat desa (Febrita et al., 2022; Fadllullah et al., 2023; Hardika et al., 2024). Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dengan Kepala Desa Sahilan Darussalam untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan desa dan rencana pengembangan *website*. Koordinasi kemudian dilanjutkan dengan perangkat desa untuk mengidentifikasi informasi yang perlu dimasukkan ke dalam *website*. Informasi yang dihimpun meliputi profil desa, sejarah dan silsilah Kerajaan Gunung Sahilan, benda pusaka, naskah tambo adat, tradisi Mandi Balimau Bakasai dan Hari Raya Ka Gun, potensi perkebunan sawit rakyat, potensi wisata tepian Sungai Kampar, data statistik, serta informasi kontak desa. Proses identifikasi informasi dilakukan untuk memastikan bahwa konten *website* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan Desa Sahilan Darussalam.

Setelah informasi dihimpun, dilakukan penyusunan struktur konten *website*. Berdasarkan hasil koordinasi, *website* dirancang sebagai portal informasi desa yang terdiri atas menu Beranda, Tentang Desa, Istana Kerajaan, Adat & Tradisi, Potensi Desa, Statistik, dan Kontak. Penyusunan menu tersebut bertujuan mengelompokkan informasi berdasarkan jenisnya sehingga informasi mengenai profil desa, sejarah, budaya, potensi, dan kontak dapat ditemukan secara lebih sistematis. Pendekatan pengelompokan informasi semacam ini juga digunakan dalam pengembangan *website* desa lain yang memuat profil, sejarah, potensi, pelayanan, dan informasi publik desa (Marliana et al., 2022; Muttaqin et al., 2023). Tahap selanjutnya adalah perancangan dan pengembangan *website* Desa Sahilan Darussalam dengan menggunakan teknologi *HTML (Hyper Text Markup Language)* dan *CSS (Cascading Style*

Sheets). *HTML* digunakan untuk menyusun struktur dan konten halaman *website*, sedangkan *CSS* digunakan untuk mengatur tampilan visual, seperti tata letak, ukuran teks, dan elemen desain agar informasi dapat disajikan secara terstruktur dan mudah dipahami. Desain *website* disesuaikan dengan karakteristik Desa Sahilan Darussalam yang memiliki potensi sejarah, budaya, ekonomi, dan wisata. *Website* dikembangkan untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks dan gambar serta menyediakan informasi mengenai lokasi dan kontak desa. Pada tahap ini, informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya disusun ke dalam halaman *website* berdasarkan struktur menu yang telah dirancang, sehingga setiap informasi dapat dikelompokkan sesuai dengan kategorinya dan lebih mudah diakses oleh pengguna.

Setelah *website* selesai dikembangkan, dilakukan konsultasi dengan perangkat Desa Sahilan Darussalam untuk memeriksa kesesuaian informasi dan tampilan *website*. Masukan dari perangkat desa digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap konten maupun tampilan *website*. Tahap konsultasi dan revisi diperlukan karena *website* desa merupakan media yang memuat informasi publik sehingga isi yang ditampilkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi desa. Pendekatan yang melibatkan perangkat desa dalam proses pengembangan juga diterapkan pada pengembangan *website* desa di beberapa lokasi lain (Fadllullah et al., 2023; Mozin & Tantu, 2025).

Tahap terakhir berupa pelatihan pengelolaan *website* kepada perangkat Desa Sahilan Darussalam. Pelatihan diberikan agar perangkat desa mengetahui cara mengakses, memperbarui, dan mengelola informasi yang terdapat pada *website*. Pelibatan perangkat desa sebagai pengelola menjadi penting karena keberadaan *website* tidak cukup hanya dengan pembangunan sistem, tetapi membutuhkan pembaruan konten secara berkala. Penelitian Febrita et al. (2022), Redy et al. (2022), dan Nugraha dan Nugraha (2025) menunjukkan pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan pengelola desa dalam mengelola informasi digital.

3. HASIL

Pengumpulan Informasi dan Identifikasi Potensi Desa

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Desa Sahilan Darussalam memiliki sejumlah informasi dan potensi yang dapat dikembangkan menjadi konten digital. Informasi tersebut meliputi profil desa, sejarah Kerajaan Gunung Sahilan, benda pusaka, adat istiadat, tradisi masyarakat, potensi ekonomi, dan potensi wisata. Informasi mengenai sejarah kerajaan yang dihimpun dalam kegiatan mencakup keberadaan benda pusaka seperti meriam kecil atau lelo, tombak, pedang, gong, kendi, guci kerajaan, naskah tambo adat, serta kompleks makam raja-

raja. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai bahan dalam penyusunan konten *website*.



Gambar 1. Koordinasi dan diskusi mengenai profil serta potensi Desa Sahilan Darussalam bersama Perangkat Desa.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026.

Informasi budaya yang diperoleh juga mencakup Mandi Balimau Bakasai dan Hari Raya Ka Gun. Mandi Balimau Bakasai merupakan tradisi yang dilaksanakan menjelang Ramadan, sedangkan Hari Raya Ka Gun merupakan perayaan Idul Fitri yang berkaitan dengan adat masyarakat Gunung Sahilan. Selain itu, potensi ekonomi desa yang dimasukkan ke dalam konten *website* mencakup perkebunan sawit rakyat, sementara kawasan tepian Sungai Kampar diperkenalkan sebagai salah satu potensi wisata dan lokasi pelaksanaan tradisi masyarakat

Perancangan Struktur dan Konten *Website*

Website Desa Sahilan Darussalam yang dihasilkan memiliki struktur menu Beranda, Tentang Desa, Istana Kerajaan, Adat & Tradisi, Potensi Desa, Statistik, dan Kontak. Halaman kontak memuat alamat Balai Desa dan Istana di Dusun Koto Dalam, jam operasional layanan, serta nomor kontak sekretaris desa, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi pelayanan secara langsung. *Website* ini dikembangkan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat di Desa Sahilan Darussalam.



Gambar 2. Proses Pengembangan *Website* serta Halaman Beranda dari *Website* Desa Sahilan Darussalam.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026.

Pembagian menu tersebut sejalan dengan pengembangan *website* desa di beberapa daerah yang menggabungkan informasi profil, sejarah, potensi lokal, pelayanan, dan informasi publik dalam satu platform. *Website* Desa Citengah, misalnya, dikembangkan sebagai media layanan informasi pemerintahan sekaligus promosi potensi desa (Marliana et al., 2022).

Implementasi *Website* sebagai Media Informasi Desa

Website Desa Sahilan Darussalam kemudian dikembangkan berdasarkan struktur konten yang telah ditentukan. *Website* memuat informasi profil desa, sejarah dan silsilah Kerajaan Gunung Sahilan, adat dan tradisi, potensi ekonomi dan wisata, statistik, serta informasi kontak. Halaman kontak memuat informasi mengenai Balai Desa dan Istana di Dusun Koto Dalam serta informasi kontak perangkat desa.



Gambar 3. Tampilan Halaman Beranda *Website* Desa Sahilan Darussalam.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026.

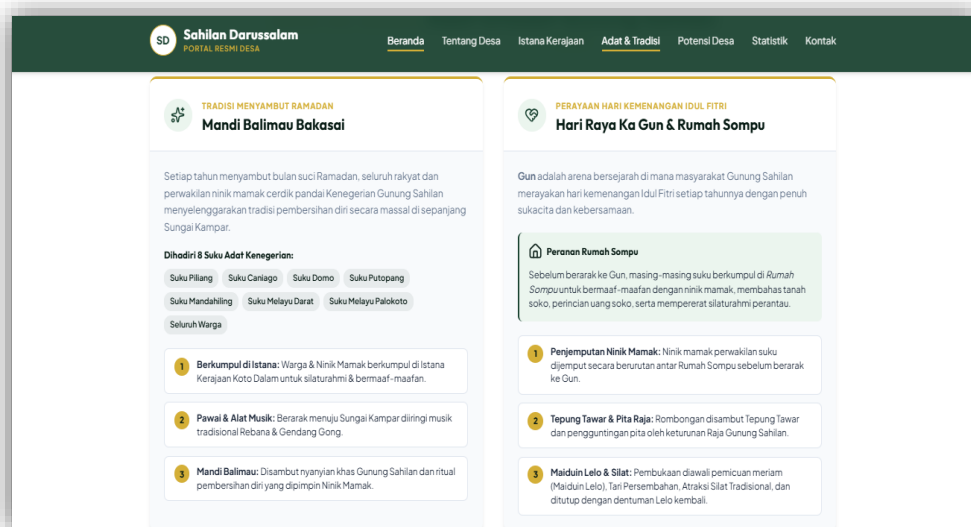
Beranda berfungsi sebagai halaman awal yang memberikan gambaran umum mengenai Desa Sahilan Darussalam. Tampilan awal *website* sebaiknya menampilkan identitas desa dan mengarahkan pengguna kepada informasi utama yang tersedia.



Gambar 4. Tampilan Halaman Istana Kerajaan pada *Website* Desa Sahilan Darussalam.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026.

Khusus untuk informasi sejarah, keberadaan menu Istana Kerajaan menjadi bagian yang membedakan *website* Desa Sahilan Darussalam dari *website* desa yang hanya berfokus pada informasi administrasi. Informasi mengenai istana, benda pusaka, naskah tambo adat, dan sejarah kerajaan dapat ditempatkan sebagai bagian dari identitas budaya desa. Dengan demikian, *website* tidak hanya berfungsi sebagai media informasi pemerintahan, tetapi juga sebagai media dokumentasi dan pengenalan identitas lokal.



Gambar 5. Tampilan Halaman Adat & Tradisi pada *Website* Desa Sahilan Darussalam.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026.

Pemanfaatan *website* untuk mempublikasikan potensi lokal juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Hardika et al. (2024) menunjukkan bahwa *website* desa dapat digunakan sebagai media digitalisasi informasi sekaligus promosi wisata dan produk desa. Bintara et al. (2024) juga menunjukkan bahwa *website* profil dapat digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi dalam mendukung digitalisasi desa. Sementara itu, Ambarsari et al. (2024) mengaitkan pengembangan *website* desa dengan digitalisasi informasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Website sebagai Media Informasi dan Promosi Potensi Desa

Website yang dihasilkan menyediakan satu media digital yang menghimpun informasi mengenai profil, sejarah, adat istiadat, serta potensi ekonomi dan wisata Desa Sahilan Darussalam. Keberadaan beberapa kategori informasi dalam satu *website* memungkinkan masyarakat memperoleh gambaran mengenai desa tanpa harus mencari informasi melalui berbagai media yang berbeda. Penggunaan *website* sebagai media informasi dan promosi potensi desa juga ditemukan pada berbagai kegiatan pengabdian dalam lima tahun terakhir. Hardika et al. (2024) mengembangkan *website* Desa Jadi Mulya untuk meningkatkan penyebaran informasi dan memperkenalkan potensi wisata serta produk desa. Fadllullah et al. (2023) mengembangkan *website* Desa Kelubir untuk mendukung pelayanan informasi dan promosi potensi desa, sedangkan Noviandari (2023) membahas *website* desa sebagai bagian dari proses digitalisasi informasi dan promosi potensi lokal.

Dari perspektif informasi publik, *website* juga dapat mendukung penyediaan informasi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Rofi'ah et al. (2023) menunjukkan bahwa *website* desa dapat digunakan sebagai salah satu media dalam penyediaan informasi publik dan e-transparency. Sementara itu, Ambarsari et al. (2024) menunjukkan bahwa transformasi desa digital melalui *website* dapat digunakan untuk mempercepat akses masyarakat terhadap informasi mengenai program, pelayanan, dan kegiatan desa.

Namun, keberadaan *website* belum dapat langsung dianggap sebagai bukti bahwa jangkauan informasi atau partisipasi masyarakat telah meningkat apabila belum dilakukan pengukuran terhadap jumlah pengunjung, tingkat penggunaan, kepuasan pengguna, atau indikator lainnya. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini lebih tepat dinyatakan sebagai tersedianya media digital baru yang dapat digunakan untuk publikasi informasi dan potensi Desa Sahilan Darussalam, bukan sebagai bukti bahwa *website* telah meningkatkan jumlah wisatawan atau partisipasi masyarakat

Keberlanjutan Pengelolaan Website

Salah satu aspek penting setelah *website* selesai dikembangkan adalah keberlanjutan pengelolaan. *Website* membutuhkan pembaruan informasi secara berkala agar konten tetap sesuai dengan kondisi desa. Informasi mengenai kegiatan desa, berita, kontak, statistik, potensi, maupun dokumentasi budaya dapat berubah sehingga diperlukan pengelola yang bertanggung jawab terhadap pembaruan tersebut. Penelitian Febrita et al. (2022) menunjukkan bahwa keterampilan perangkat desa dalam memperbarui informasi menjadi salah satu aspek penting dalam optimalisasi *website* desa. Shobaruddin et al. (2022) juga menekankan pentingnya literasi digital dalam optimalisasi pengelolaan *website* pada tingkat desa. Penelitian terbaru mengenai pengelolaan *website* Desa Mertak juga menunjukkan bahwa keterbatasan keterampilan teknis dan pembaruan konten dapat menjadi tantangan dalam pengelolaan *website* desa. Oleh karena itu, keberlanjutan *website* Desa Sahilan Darussalam bergantung pada komitmen perangkat desa untuk melakukan pembaruan konten dan memastikan informasi yang dipublikasikan tetap akurat. *Website* yang telah dikembangkan melalui kegiatan KKN dapat menjadi dasar bagi desa untuk mengembangkan media informasi digital secara lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengembangan *website* Desa Sahilan Darussalam menghasilkan media informasi digital yang memuat profil desa, sejarah dan informasi mengenai Kerajaan Gunung Sahilan, adat dan tradisi, potensi ekonomi dan wisata, statistik, serta informasi kontak. Pengembangan *website* dilaksanakan melalui proses koordinasi dengan pemerintah desa, pengumpulan informasi, penyusunan struktur konten, perancangan dan pengembangan *website*, konsultasi dan revisi, serta pelatihan pengelolaan kepada perangkat desa.

Website yang dihasilkan menyediakan satu media digital yang dapat digunakan untuk memperkenalkan informasi dan potensi Desa Sahilan Darussalam kepada masyarakat. Keberadaan menu khusus mengenai Istana Kerajaan, adat dan tradisi, serta potensi desa juga memungkinkan informasi sejarah, budaya, ekonomi, dan wisata lokal dihimpun dalam satu platform.

Meskipun demikian, kegiatan ini belum melakukan pengukuran terhadap tingkat kepuasan pengguna, jumlah kunjungan *website*, peningkatan jangkauan informasi, atau dampak *website* terhadap promosi wisata dan ekonomi desa. Oleh karena itu, penelitian atau kegiatan berikutnya dapat melakukan evaluasi usability, kepuasan pengguna, jumlah kunjungan, serta efektivitas *website* sebagai media informasi. Pengelolaan dan pembaruan

konten secara berkala oleh perangkat desa juga diperlukan agar *website* dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada para perangkat Desa Gunung Salilan, Kecamatan Gunung Sahilan. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada ibuk Bd. Nevi Susianty, S.Tr.Keb, M.Kes selaku dosen pembimbing lapangan yang telah berbagi ilmunya mengenai stunting.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi informasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik transformasi desa digital melalui pengembangan *website* Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>
- Arfiansyah, M. A. (2022). Optimalisasi *website* untuk meningkatkan promosi desa wisata. *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 141–149. <https://doi.org/10.58326/jab.v2i2.47>
- Bintara, C. S., Afifah, F. N., Puteri, M. A., Mutiara, Febrianty, Y., Wulandari, Hartono, T. S., & Adha, I. F. (2024). Digitalisasi desa melalui *website* profile sebagai media informasi bagi dusun. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(2), 414–434. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21707>
- Fadllullah, A., Pradana, A., Harto, D., Rudy, Hanif, K. H., & Perangin Angin, N. H. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan *website* desa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(3). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19413>
- Fauzan, S., Kurniawan, M. Y., Aulia, A. N. A., Afiyah, A., Yuliasari, H., & Wilujeng, P. S. (2022). Rilis *website* desa sebagai media informasi dan promosi potensi Desa Samar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1665–1670. <https://doi.org/10.54082/jamsi.493>
- Febrita, R. E., Haris, M. F. A., Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). Optimalisasi web desa guna penyampaian informasi perkembangan dan kegiatan desa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 662–669. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.8029>
- Hardika, B. D., Suheryanto, S., Solikin, I., Majid, Y. A., Dwinovary, R. A. N., Pramudita, V. A., et al. (2024). Pembuatan *website* desa sebagai sarana digitalisasi informasi dan promosi potensi desa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/25074/pdf>
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang bangun *website* Desa Citengah untuk pengembangan promosi potensi desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193–197. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7667>

- Mozin, S. Y., & Tantu, R. (2025). Transformasi digital desa: Optimalisasi *website* sebagai media informasi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(12), 5575–5582. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i12.2034>
- Muttaqin, A. Z., Pratama, I. W., Pambudi, G. S., Diyanto, A. O. P., & Nuraziza, V. F. (2023). Pembuatan dan pengelolaan *website* desa sebagai media informasi dan administrasi Desa Kedungbanteng. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i1.417>
- Noviandari, H. (2023). Pengembangan *website* desa sebagai proses digitalisasi informasi dan mempromosikan potensi desa. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 35–47. <https://doi.org/10.54396/mjd.v1i2.1106>
- Nugraha, N., & Nugraha, D. (2025). Pelatihan pembuatan konten *website* desa: Optimalisasi dan visualisasi berita dengan ChatGPT & Canva. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 5(1). <https://doi.org/10.51214/002025051382000>
- Redy, E., Jupriyadi, J., Neneng, N., Putra, R. A. M., Cahyono, R. P., & Hasbi, F. A. (2022). Pelatihan penggunaan *website* desa bagi para staff di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 3(1), 79–84. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1800>
- Rofi'ah, S. A., Kumalasari, A., & Lukita, C. (2023). E-transparency in providing information services through village *websites*. *Publik: Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(2). <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Publik/article/view/2585>
- Saputra, R. A. K., Nashrullah, M. H., & Pradana, Y. A. (2023). Pembuatan dan pelatihan pengoperasian *website* Desa “SIABANG”. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3313–3318. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6856>
- Shobaruddin, M., Hendrawan, M. R., & Putra, E. (2022). Optimalisasi *website* badan usaha milik desa dilingkup kabupaten berbasis literasi digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(3), 511–522. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.16249>
- Sucipto, A., Jupriyadi, J., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Sangha, Z. K. (2022). Penerapan sistem informasi profil berbasis web di Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 3(1), 29–37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1512>
- Suhardi, S., Hasfani, H., Ruslianto, I., Hidayati, R., Suhery, C., Rismawan, T., Midyanti, D. M., Bahri, S., Nirmala, I., Ristian, U., & Kasliono. (2025). Pengembangan dan sosialisasi *website* Sistem Informasi Desa Punggur Kecil sebagai media informasi desa. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.24036/abdi.v7i3.1279>
- Wahid, A. (2024). Pengelolaan *website* desa dalam rangka menunjang informasi berbasis digitalisasi pada masyarakat di Desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 21(2), 54–61. <https://jurnal.universitasmbojobima.ac.id/index.php/jian/article/view/266>